

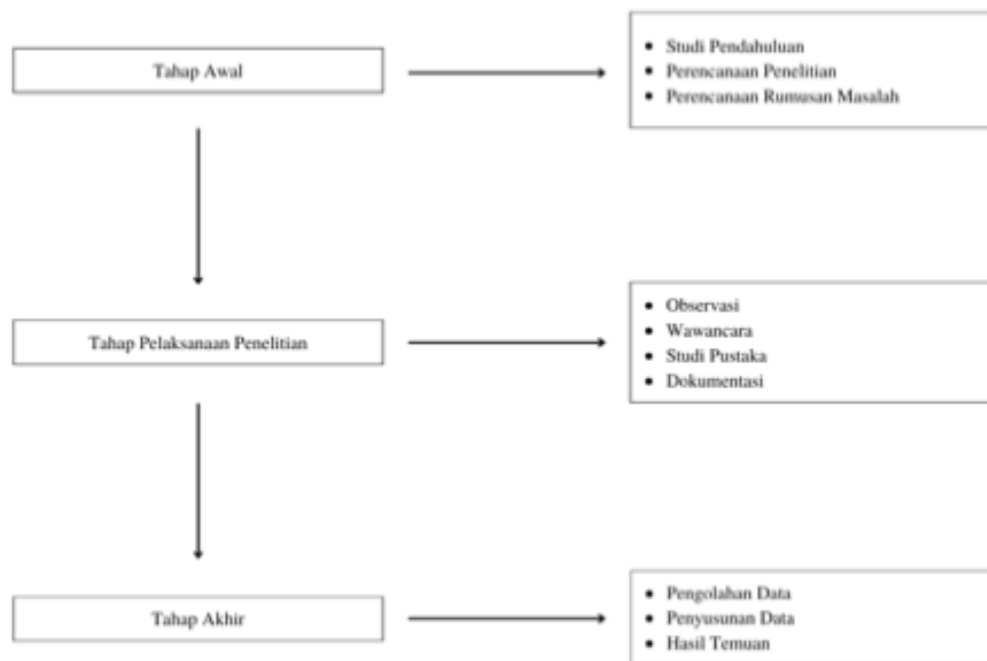
BAB III

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan yaitu metode kualitatif. Metode Kualitatif menurut Sugiyono (2017:9) ialah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme digunakan interpretif, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai alat instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi, data yang diperoleh cenderung data kualitatif, analisis data bersifat induktif/kualitatif dan hasil penelitian kualitatif bersifat memahami keunikan, mengkonstruksi, fenomena, menemukan hipotesis. Berdasarkan sudut pandang subjek penelitian. Metode kualitatif berusaha memahami dan menafsirkan makna suatu peristiwa interaksi tingkah laku manusia dalam situasi tertentu menurut perspektif peneliti sendiri.

3.1 Desain Penelitian

Dalam proses kegiatan Penelitian ini, ada beberapa langkah dalam melakukan proses penelitian berdasarkan prosedur yang dilakukan di lapangan.



Gambar 3 1 Desain Penelitian

(Sumber: Dokumentasi Airin R Aldiana, 2022)

Beberapa tahapan pada skema diatas diharapkan dapat membantu pelaksanaan penelitian agar berjalan dengan baik. Penjelasan lebih rinci mengenai tahapan-tahapan skema diatas diuraikan sebagai berikut:

3.1.1 Tahap Awal

Pada tahap awal ini, berkaitan dengan persiapan penelitian. Pada tahapawal, penulis melakukan penelitian dengan mendengarkan dan mengidentifikasi adanya playlist “*Lofi Music for Study*” yang tidak jarang terlihat diberbagai Muisic Platform seperti Youtube, Spotify, SoundCloud dan sebagainya. Selain mendengarkan untuk kebutuhan pribadi, penulis juga suka melakukan proses pembelajaran di sebuah kedai kopi yang kebetulan suka memutar Playlist Lo-Fi tersebut. Penulis juga meBaca beberapa artikel tentang mulai naiknya Jenis Musik tersebut dikalangan remaja pada masa sekarang atau biasa kita sebut Gen Z. Ketika penulis datang ke kedai tersebut, juga dipenuhi oleh beberapa pengunjung yang tampak sedang melakukan pembelajaran mandiri. Maka dari itu, penuliss memutuskan untuk meneliti Ketertarikan Komunitas Remaja terhadap Musik Lo-Fi di Kedai Kopi Faste Bandung.

Metode yang digunakan kali ini adalah Pendekatan Penelitian Kualitatif dengan Metode Deskriptif. Atau Penulis melakukakan penelitian analisis terhadap suatu kasus atau isu kemudia penulis menggambarkan serta menjelaskan hasil temuan secara sistematis. Metode penelitian kualitatif itu dilakukan secara intensive, penulis ikut berpartisipasi dilapangan, mencatat apa yang terjadi, melakukan analisis reflektif terhadap berbagai dokumen yang ditemukan dilapangan dan membuat laporan penelitian secara mendetail. Sugiyono (2015: hal 10)

3.1.2 Tahap Pelaksanaan Penelitian

Pada tahap pelaksanaan penelitian ini, penulis melakukan penelitian sesuai prosedur yang sudah dibuat sebelumnya. Dalam tahap ini penulis memperoleh data tentang ketertarikan komunitas remaja mendengarkan musik lo-fi di Kedai Kopi Faste Bandung. Data-data tersebut didapatkan melalui tahap observasi, wawancara mengenai ketertarikan remaja kepada musik lofi dengan komposer musik lofi, pemilik cafe, dan pengunjung tetap dari kedai kopi faste, studi literatur, dan juga dokumentasi.

Setelah melakukan observasi dan pengumpulan data, setelah itu di analisis untuk mengetahui hasil dari pertanyaan penelitian dan rumusan masalah yang ada serta menyaring dan dipilih menurut kebenarannya di lapangan. peneliti juga melakukan bimbingan dengan dosen mengenai subjek penelitian, dan pengolahan data penelitian sehingga menjadi sebuah penelitian yang baik serta diskusi mengenai format dan sistematika penelitian hingga semua tahapan selesai. Data yang sudah terkumpul kemudian disusun menjadi bahasan penelitian.

3.1.3 Tahap Akhir

Setelah semua kegiatan diatas selesai, selanjutnya penulis menyusun data yang telah didapat dan membuat kesimpulan yang dimasukan ke dalam sebuah draft skripsi mengenai ketertarikan komunitas remaja terhadap musik lo-fi di Kedai Kopi Faste Bandung. Kemudian peneliti membuat rangkuman penelitian untuk nantinya dipresentasikan dalam ujian sidang skripsi.

3.2 Partisipan Penelitian

Partisipan dalam penelitian ini melibatkan beberapa Narasumber yang terdiri dari Komposer Musik *Lo-Fi*, Pemilik Kedai tersebut, dan Pengunjung dari Kedai Kopi

Faste tersebut yang notabene nya bermayoritas siswa dan mahasiswa yang tertarik untuk mendengarkan musik lofi sebagai background musik pendamping belajar.

3.3 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian berlokasi di Kedai Kopi Faste Bandung yang berlokasi di Jalan Rancakasiat, Rancamanyar, Kec. Baleendah, Kabupaten Bandung, Jawa Barat.



Gambar 3 2 Kopi Faste Bagian Dalam

(Sumber: Dokumentasi Pribadi, Airin Aldiana 2022)



Gambar 3.3 Kedai Kopi Faste Bagian Luar

(Sumber: Dokumentasi Pribadi Airin Aldiana, 2022)

3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen Penelitian yaitu Alat yang digunakan untuk memperoleh data pada proses penelitian. Dalam Penelitian Kualitatif, alat atau instrument penelitian yaitu penulis itu sendiri. Seperti yang dikatakan oleh I Gunawan (2013) bahwa Alat Pengumpul atau Instrumen Penelitian dalam metode kualitatif ialah si peneliti itu sendiri. Penelitian Kualitatif berfungsi menetapkan focus penelitian, melakukan pengumpulan data, memilih informan sebagai sumber data, menilai kualitas data, menganalisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

3.5.1 Observasi

Widoyoko (2014:46) observasi merupakan “pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang nampak dalam suatu gejala pada objek penelitian”. Teknik Observasi dalam penelitian ini merupakan teknik penelitian langsung ke lapangan dengan tujuan untuk mendapatkan data penelitian semaksimal mungkin tentang ketertarikan komunitas remaja terhadap musik lo-fi di Kedai Kopi Faste Bandung

3.5.2 Wawancara

Menurut Esterberg dalam Sugiyono (2015:72) wawancara adalah pertemuan yang dilakukan oleh dua orang untuk bertukar informasi mupun suatu ide dengan cara tanya jawab, sehingga dapat dikerucutkan menjadi sebuah kesimpulan atau makna dalam topik tertentu.wawancara dilakukan dengan mengajukan beberapa pertanyaan kepada narasumber mengenai ketertarikan komunitas remaja terhadap musik lofi di Kedai Kopi Faste Bandung.

Pada wawancara penelitian ini, penulis melakukan wawancara tidak terstruktur dan wawancara yang dilakukan fleksibel. Wawancara yang ditujukan untuk narasumber.

3.5.3 Studi Literatur

Menurut Danial dan Warsiah (2009:80), Studi Literatur adalah merupakan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan mengumpulkan sejumlah buku buku, majalah yang berkaitan dengan masalah dan tujuan penelitian. Penulis memperoleh data melalui penelitian atau sumber-sumber tulisan yang sudah ada sebelumnya. Studi literatur dilakukan untuk mendapatkan referensi teori dan informasi yang relevan dengan penelitian yang dilakukan. Sumber data didapatkan dari buku, jurnal ilmiah, artikel, arsip dokumentasi pribadi dan dokumentasi resmi yang berhubungan dengan musik lofi dan perkembangan pada remaja

3.5.4 Studi Dokumentasi

Dokumentasi Menurut Sugiyono (2017) dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, dan karya-karya monumental dari seseorang. Hasil wawancara akan lebih kredibel apabila didukung oleh dokumen-dokumen, dan menambah informasi untuk penelitian.

3.6 Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan meringkas data secara sistematis yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, dan dokumen. Caranya adalah dengan mengelompokkan data ke dalam kategori, mendeskripsikan unit, mengintegrasikan, dan menyusun pola. Memilih pola dan pola penting untuk dipelajari, kemudian menarik kesimpulan agar mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain Sugiyono (2017, hal. 335)

3.6.1 Reduksi Data

Menurut Sugiyono (2018:247-249) Reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting yang sesuai dengan topik penelitian, mencari tema dan polanya, pada akhirnya memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

Reduksi data dilakukan untuk membantu dalam penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang telah dilakukan melalui berbagai teknik pengumpulan data. Dalam hal memilih data yang sesuai dengan pertanyaan penelitian mengenai ketertarikan komunitas remaja terhadap musik

lo-fi di Kedai Kopi Faste Bandung. Proses reduksi data yang dilakukan peneliti adalah mencatat dan mengelompokkan data yang didapat dari proses wawancara, observasi dan studi literatur. Data yang telah direduksi membantu memfokuskan peneliti dalam hal-hal yang bersifat dominan dan mempermudah peneliti dalam menindaklanjuti data-data tersebut.

3.6.2 Penyajian Data

Menurut Sugiyono (2013, hlm.49) Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart, dan sejenisnya. Setelah mereduksi data yang berhasil didapatkan, kegiatan selanjutnya yang dilakukan penulis adalah melakukan penyajian data. Penyajian data ini dikerjakan dalam bentuk paparan mengenai pemecahan masalah yang telah disampaikan dalam rumusan masalah. Setelah data tersusun menurut pertanyaan penelitian, kemudian disajikan data-data dengan teori yang mendasarinya.

3.6.3 Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Menurut Sugiyono (2018:252-253) kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan perumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada dilapangan. Setelah data disajikan, peneliti menganalisis kembali dan melakukan perbandingan dengan teori yang mendasarinya. Setelah melakukan analisis dan reduksi peneliti melakukan penarikan kesimpulan.

Dalam penelitian ini, kesimpulan bersifat deskripsi yang merupakan penilaian akhir materi yang telah di analisis pada pembahasan tentang ketertarikan komunitas remaja terhadap musik lofi di Kedai Kopi Faste Bandung

